

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu badan usaha didirikan untuk waktu yang tak terhingga dan mempunyai tujuan. Agar kontinuitas badan usaha tersebut terjamin maka seluruh personil perusahaan harus bekerja keras untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan umum yaitu kontinuitas perusahaan yang terjamin dan laba yang maksimal. salah satu cara yang dilakukannya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menyusun anggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana tindakan yang dinyatakan dalam satuan uang untuk satu periode tertentu, biasanya satu tahun, anggaran disusun berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan keadaan yang mungkin terjadi menyebabkan penyimpangan. Mengingat pentingnya peranan anggaran tersebut maka manajemen harus mempunyai satu keahlian dalam merencanakan dan menyusun anggaran perusahaan tersebut. Keahlian dibutuhkan terutama dalam mengantisipasi dan meramalkan keadaan dimasa yang akan datang. Untuk memperoleh anggaran yang berdaya guna dan bermanfaat penuh dalam mengaplikasikannya dalam operasi perusahaan, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain adalah bahwa anggaran tersebut harus memiliki sifat komunikatif realistic.

Anggaran yang telah disusun tidak otomatis memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, jika tidak diiringi dengan pengawasan. Dharmanegara (2010 : 5), "Pengawasan melalui anggaran adalah mengawasi

pelaksanaannya dan membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya dan menganalisis penyebab penyimpangan baik yang merugikan maupun yang menguntungkan”.

PT. Wicaksana Overseas Int', Tbk Cabang Medan adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang distributor penjualan makanan dan minuman ringan.. Sebagai salah satu perusahaan distributor, dalam proses penyusunan anggaran biaya operasional dimulai dari proses pengumpulan data anggaran, anggaran yang disusun diperinci lagi menjadi anggaran bulanan dengan maksud untuk dapat menilai realisasi anggaran, kemudian anggaran yang telah disusun dilaporkan ke pimpinan untuk disahkan menjadi pegangan atau pedoman dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam pengawasan yang dilakukan seringkali terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara anggaran biaya operasional yang disusun dengan realisasinya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan mengenai sangat pentingnya peranan anggaran sebagai alat pengawasan biaya operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana tujuan tersebut dapat dicapai jika semua kegiatan yang akan dilakukan telah direncanakan dan diawasi secara teliti. Mengingat pentingnya masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : **“Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengawasan Pada PT. Wicaksana Overseas Int', Tbk Cabang Medan”**.